BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem informasi telah menjadi media penyampaian informasi yang dinamis dan mudah diakses yang dapat diterapkan pada setiap instansi, khususnya pada bidang instansi pendidikan yang mampu memberikan kemudahan bagi tenaga pengajar maupun pihak sekolah dalam mengelola informasi akademik (Anam and Muharram, 2018). Akademik merupakan sumber daya terahadap kebutuhan informasi yang terkait dengan masalah akademik seperti mengelola data siswa, pengajar, kelas, matapelajaran hingga nilai siswa yang dapat diterapkan dengan pemanfatan teknologi informasi (Alpiandi, 2016).

Sistem informasi akademik adalah suatu sistem yang dirancang untuk keperluan pengeloaan data-data akademik dengan penerapan teknologi komputer sehingga seluruh proses kegiatan akademik sekolah dapat terkelola menjadi informasi yang bermanfaat dalam pengelolaan data. Pentingnya adanya sistem informasi akademik ini untuk memenuhi kebutuhan si pengguna layanan pendaftaran sekolah dan mendapatkan informasi di pendidikan yang belum terkomputerisasi menjadi terkomputerisasi untuk meningkatkan kinerja, kualitas pelayanan sekolah yang dibentuk berbagai institusi pendidikan. Seperti salah satunya di pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM). Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat adalah lembaga yang dibentuk oleh masyarakat untuk masyarakat yang bergerak dalam bidang pendidikan berada di bawah pengawasan dan bimbingan dari dinas pendidikan nasional yang tentunya telah memenuhi syarat-syarat kelembagaan seperti memiliki Akta Notaris, NPWP, Susunan Badan pengurus, Sekretariat, Izin Operasional dari Dinas Pendidikan. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 26 ayat (4) pusat kegiatan belajar masyarakat dinyatakan sebagai satuan pendidikan nonformal. Pendidikan nonformal adalah jalur pendidikan di luar pendidikan

formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang. Hasil pendidikan nonformal dapat dihargai setara dengan hasil program pendidikan formal. salah satunya di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Yezaferen Lampung utara yang belum menerapkan sistem informasi akademik berbasis web yang telah didirakan sejak tahun 2011 dan memiliki jumlah siswa berkisar 144 siswa dari berbagai usia pada tahun 2020. Tujuan PKBM tersebut tertuang pada surat izin operasional 421.9/47/11-LU/2011 yang dikeluarkan oleh Dinas Pendidikan sebagai lembaga pendidikan non formal yang menyelenggarakan ujian kesetaraan paket A setara dengan Sekolah Dasar (SD), Paket B setara dengan Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan Paket C setara dengan Sekolah Menengah Atas (SMA) khususnya pada bidang studi Ilmu Pengetahuan Sosial. Prosedur akademik PKBM yaitu dengan mengelola data pendataan siswa, tenaga pendidik, matapelajaran, kelas, sarana dan prasaran serta jadwal secara keseluruhan di kelola menggunaan media *spreadsheet*. Informasi yang disampaikan seperti penerimaan siswa baru dan informasi ujian kesetaraan masih menggunakan media orang per orang atau dengan cara datang ke PKBM.

Berdasarkan hasil wawancara kepada pihak PKBM yaitu bagian operator diperoleh hasil bahwa proses pengolahan data akademik yang dilakukan menggunakan media *spreadsheet* yang berdampak pada proses rekap yang lambat, keamanan data yang rentan akan kerusakan dan kehilangan file, serta mudah dimanipulasi. Permasalahan berikutnya yaitu proses penyampaian informasi melalui perorang dapat berdampak pada kesalahan penyampaian informasi dan keterlambatan informasi. Sehingga pihak PKBM harus mampu menerapkan sistem dengan pemanfaatan teknologi informasi.

Dengan teknologi informasi diharapkan dapat meningkatkan daya saing serta dapat diakses oleh peserta, pengajar maupun wali kelas yang saling terhubung. Pemanfaatan teknologi informasi juga diperlukan dalam proses pengelolaan data akademik dan penyampaian informasi kepada pengguna yang mampu membantu dan mempercepat proses

pendataan data guru, siswa, kelas pembuatan jadwal pelajaran, penilaian dan proses penerimaan peserta baru menjadi lebih efektif dan efisisen sehingga memberi kemudahan bagi para panitia penerimaan peserta didik baru menggunakan *website* (Witanto and Solihin, 2016).

Berdasarkan permasalah tersebut maka solusi yang dibutuhkan yaitu dengan membangun sistem informasi akademik dan pendaftaran siswa baru berbasis *website* yang memiliki keunggulan yaitu akses informasi dengan media internet pada *web browser* dan dan diakses oleh siapa saja, dimana saja, dan kapan saja. Penyampaian informasi yang dilakukan secara *online* dapat memberikan keuntungan bagi peserta didik untuk memperoleh jadwal maupun informasi ujian penyetaraan paket C secara cepat dan mudah (Pangaribuan and Subakti, 2019). Peneliti memberikan solusi dengan penerapan sistem akademik yang mampu mengelola data siswa, data pengajar, data kelas, data matapelajaran hingga informasi ujian penyetaraan yang mampu diakses secara *online.*

1.2 Rumusan Masalah

Latar belakang yang telah di uraikan, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana membangun sistem infomasi akademik dan pendaftaran siswa berbasis *web* ?
2. Bagaimana menyajikan informasi akademik untuk meningkatkan pelayanan terhadap calon peserta didik ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan merupakan konsep untuk mencapai suatu yang diinginkan, tujuan penelitiannya yaitu :

1. Menghasilkan sistem infomasi akademik berbasis web untuk meningkatkan kemudahan dalam pengelolan akademik PKBM.

2. Sistem yang dibangun dapat menyediakan informasi untuk memudahkan kegiatan akademika sekolah khususnya pada proses pendaftaran siswa baru.

1.4 Batasan Penelitian

Adapun batasan masalah pada penelitian yang dibangun sebagai ruang lingkup pembahasan yaitu:

1. Data yang diolah berupa data siswa, pengajar, kelas, matapelajaran, jadwal dan data ujian.
2. Hasil dari pengolahan data berupa laporan penilaian peserta didik.
3. Proses akademik yang dilakukan hanya sampai penilaian peserta didik.

1.5 Manfaat dan Kontribusi

Manfaat penelitian yang dihasilkan dari pembuatan sistem yang dihasilkan sebagai berikut:

1. Bagi Siswa/Peserta Didik

   Dengan menggunakan sistem informasi akademik ini mempermudah sekaligus mempercepat proses registrasi hingga proses yang dilakukan siswa dan masyarakat bisa dengan mudah mengetahui perkembangan dan informasi, serta bisa dengan mudah memberikan nilai dan membagikannya kepada Siswa peserta didik, dapat mengetahui informasi akademik kapan saja dan dari mana saja

2. Bagi PKBM

   Dengan menggunakan sistem informasi ini pengelolaan data-data sekolah menjadi lebih mudah calon siswa dan memudahkan dalam memberikan informasi yang dibutuhkan siswa dan masyarakat, data yang dihasilkan lebih akurat dan tentunya lebih efisien tenaga dan biaya.

3. Bagi Peneliti

Manfaat bagi penulis yaitu dapat menambah ilmu pengetahuan khususnya dalam hal perancangan sistem, membantu memudahkan PKBM dalam mengelola data dan penyampaian informasi yang lebih akurat dan cepat, membantu PKBM menarik calon siswa didik baru dengan adanya sebuah sistem tersebut.